

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Rancangan Penelitian

Menurut Dantes (2012) untuk memperoleh informasi yang terjadi dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan metode analisis kuantitatif untuk menginvestigasi tingkat kelengkapan pengisian lembar *informed consent* pasien serta ketepatan penulisan nama dan diagnosis. Analisis kuantitatif merupakan review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian (pencatatan) pada berkas rekam medis (Nurliani dan Masturoh, 2017). Pendekatan yang dipakai yaitu *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Bertempat di RS PKU Muhammadiyah Gombong, Jalan Yos Sudarso, No. 461, Sangkalputung, Semondo, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, 54412.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu data lengkap yang menjadi fokus peneliti memiliki skala waktu dan waktu yang telah ditentukan sebelumnya (Margono, 2017). Populasi penelitian ini berupa formulir *informed consent* kasus *sectio caesraea* periode bulan Januari-Maret 2021 yang berjumlah 322 formulir.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari suatu populasi yang akan dipelajari nanti. Sebanyak 76 formulir digunakan untuk sampel dalam penelitian ini. Sampel diambil secara acak atau *random sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling* menggunakan rumus Slovin yaitu rumus penentuan besar pengambilan sampel, berikut adalah rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1+N(x^2)}$$

Keterangan:

n ; Besar Sampel

N : Besar Populasi

x : Tingkat Kesalahan dalam Pengambilan Sampel (10%)

Mencari Sampel

Populasi N = 322 kasus *sectio caesraea* (Januari 103 kasus, Februari 98 kasus, Maret 121 kasus)

$$\begin{aligned} \text{Sampel } n &= \frac{322}{1+322 (10\%)^2} \\ &= \frac{322}{1+322 (0,1)^2} \\ &= \frac{322}{1+322 (0,01)} \\ &= \frac{322}{1+3,22} \\ &= \frac{322}{4,32} \\ &= 76,3 \\ &= 76 \text{ sampel} \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan berupa kelengkapan pengisian formulir *informed consent* kasus *sectio caesarea* dan ketepatan penulisan nama serta diagnosis lembar *informed consent* kasus *sectio caesarea*.

E. Definisi Operasional

Penetapan kontrak atau properti yang akan diteliti kemudian menjadi variabel yang terukur (Sugiyono, 2012). Peneliti dapat meninjau definisi operasional untuk menentukan variabel mana yang akan diselidiki.

Definisi operasional penelitian ini mengikuti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--|--|---|----------------------|--------------------------------|---------|
| Kelengkapan Pengisian Formulir <i>Informed Consent</i> pasien <i>Sectio Caesarea</i> | Menurut Kamur Besar Bahasa Indonesia Kelengkapan adalah tidak ada kurangnya, segalanya yang sudah dilengkapi atau disediakan | Formulir dikatakan lengkap apabila setiap item pada lembar <i>informed consent</i> kasus <i>sectio caesarea</i> , terisi seluruhnya | Observasi Ceklist | 1. Lengkap 2. Tidak Lengkap | Nominal |
| Ketepatan Penulisan Formulir <i>Informed Consent</i> pasien <i>Sectio Caesarea</i> | Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Ketepatan adalah tepat; ketelitian; Kejituan | Penulisan dikatakan tepat apabila ditulis seluruhnya sesuai dengan prosedur yang berlaku | Observasi Ceklist | 1. Tepat 2. Tidak Tepat | Nominal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang dipakai dalam penelitian ini berupa:

- a. Lembar *check list* observasi item kelengkapan dan ketepatan pengisian nama serta diagnosis lembar *informed consent* kasus *sectio caesarea*.
- b. Alat tulis berupa buku dan bolpoin.
- c. Alat hitung berupa kalkulator atau handphone.

Alat tulis digunakan untuk menghitung persentase item kelengkapan dan ketepatan pengisian nama serta diagnosis lembar *informed consent* kasus *sectio caesarea*.

2. Metode Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan metode observasi, mencermati langsung kelengkapan pengisian setiap item pada formulir *informed consent* serta ketepatan penulisan nama pasien atau identitas pasien serta diagnosis yang tertulis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Tahap pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi yang diperoleh dikumpulkan melalui lembar observasi perlu di edit terlebih dahulu. Kegiatan *editing* dilakukan dengan cara mengecek dan melakukan perbaikan lembar observasi apakah sudah lengkap dan terisi seluruhnya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Lembar observasi yang sudah diedit kemudian dilakukan pengkodean dengan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. *Prosessing* (Memasukkan Data)

Dalam penelitian ini proses memasukkan data menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20* (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan Data atau *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah terdapat kesalahan dalam memasukkan data dengan melihat variabel-variabel yang diteliti.

e. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan univariat dengan meringkas hasil pengukuran yang telah dikumpulkan sehingga dataset tersebut memuat informasi penting dan berguna. Rangkuman yang dihasilkan dapat berupa statistik, tabel, atau gambar. Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang diselidiki. Penelitian ini hanya menjelaskan masing-masing variabel dan persentase.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah mendahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati

keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta atau mengundurkan diri dari keikutsertaanya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak boleh mencantumkan nama dan identitas informan dalam penelitian. Pada saat melakukan pengambilan data, peneliti hanya mencantumkan nama.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Informasi yang terkumpul akan terjamin kerahasiaannya dan data penelitian disajikan untuk hasil penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan menentukan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian dan mencari studi kepustakaan. Setelah itu peneliti mulai menyusun sebuah proposal. Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing kemudian mengajukan judul kepada Koordinator Karya Tulis Ilmiah (KTI). Setelah disetujui peneliti mengajukan surat izin pendahuluan ke bagian PPPM kampus, setelah itu peneliti mengajukan surat izin pendahuluan tersebut kemudian diberikan kepada unit diklat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai sesudah peneliti mendapat tanda tangan pada lembar pengesahan proposal kemudian peneliti mengajukan *Etichal Clearance* dan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan surat izin penelitian peneliti menyerahkan surat tersebut ke RS PKU Muhammadiyah Gombong. Peneliti melakukan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data pada tanggal 10 Februari 2022 - 3 Juni 2022. Peneliti meminta izin ke unit diklat RS PKU Muhammadiyah Gombong, menyerahkan surat izin penelitian dan *ethical clearance* dari pihak kampus. Pihak diklat RS PKU Muhammadiyah Gombong kemudian membuat surat pengantar yang harus diberikan unit rekam medis sebagai syarat melakukan penelitian . Peneliti menemui staf rekam medis RS

PKU Muhammadiyah Gombong dan mencermati langsung rekam medis pasien *sectio caesarea*.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data dari hasil observasi yang dilakukan. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan dilakukan penyajian hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN